

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Biografi Ustadz Das'ad Latif

Nama Asli Das'ad Latif S.Sos. S. Ag. M.Si. Ph.D, lahir di Bungi 21 Desember 1973. Beliau adalah pengasuh acara Kultum beberapa Radio dan Televisi di Makassar serta Televisi Nasional. Uatadz Das'ad Latif merupakan sarjana di dua Universitas yang berbeda, yaitu sarjana Agama di jurusan Peradilan Agama fakultas Syari'ah IAIN Alaudin Makassar, 2000 dan sarjana Sosial di jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNHAS, 1998.¹

Mempunyai minat yang sangat tinggi pada bidang Ilmu Komunikasi, belum merasa puas diri dengan dua gelar sarjana yang ia dapatkan. Beliau Uatadz Das'ad Latif melanjutkan pendidikan kejenjang strata dua diprogram magister Ilmu Komunikasi pascasarjana UNHAS, yang selesai pada tahun 2004, yang kemudian beliau menjadi dosen tetap di Universitas Hasanuddin Makassar.² Namun walaupun memegang gelar pendidikan strata dua dan menjadi dosen tetap, ustadz Das'ad Latif masih tetap melanjutkan kepada pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, kali ini tidak tanggung-tanggung beliau menempuh gelar doktoral lagi-lagi pada bidang Ilmu Komuikasi yaitu di Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), yang ia selesaikan pada tahun 2016. Bersamaan dengan itu juga Uatadz Das'ad

¹Das'ad Latif, *Islam Yang Diperdebatkan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h.269.

²*Ibid.* h., 269.

Latif dengan usaha yang keras dan terus dikejar beliau juga menyelesaikan gelar program S3 Ilmu Syari'ah Universitas Islam Makassar.³

Tak hanya aktif pada kegiatan mengajar dan sibuk diberbagai ceramah, Uatadz Das'ad Latif juga aktif dalam dunia bisnis, dengan mengelola perusahaan pada bidang jasa Haji plus dan Umrah sebagai direktur utama PT. Gelora Indah Perdana.

Uatadz Das'ad Latif memiliki segudang ilmu dibidang Komunikasi, beliau kini aktif mengisi berbagai kegiatan di media massa diantaranya:⁴

1. Narasumber program acara kultum Radio suara Celebes 90.9 FM, Makassar.
2. Kultum Radio gama FM Kabupaten Gowa.
3. Kultum Radio Metro Prestasi Kabupaten Pinrang.
4. Kultum Radio Anac FM Palopo.
5. Kultum Radio paborita kabupaten Wajo.
6. Kultum Televisi Republik Indonesia (TVRI) Makassar.
7. Pengobatan alternatif Pa'balle TVRI Makassar.
8. Titian Qalbu Makassar TV.
9. Kultum dan Asiknya ber-Islam Caleber TV Makassar.
10. Penceramah undangan SCTV dan TVONE.
11. Penulis rubrik opini di Koran harian fajar dan Tribun Timur.
12. Pembina 32 majlis ta'lim se Kota Makassar.

³Ustadz Das'ad Latif, *Dari Hati Ke Hati*, (Jakarta: Qultum Media, 2020), h. 249.

⁴Das'ad Latif, *Op. Cit.*, h. 270.

13. Pembina kajian tadabbur Al-Qur'an majelis kajian Islam Makassar.
14. Pembina majelis ta'lim ibu-ibu IWABA.
15. Pembina kajian rutin (KANTIN) masjid kampus tamalanrea UNHAS.
16. Penceramah rutin kuliah dhuha Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.

Kemahiran ustadz Das'ad Latif dalam menyampaikan dakwahnya membuat banyak undangan terhadap dirinya. Undangan dakwah yang ia hadiri hampir diseluruh pelosok Nusantara, bahkan tidak hanya undangan dari dalam negeri bahkan undangan dakwah ke luar negeri seperti negara Malaysia, Singapura, Berunei Darussalam, Philipina, Jepang, hingga dikawasan benua Amerika yaitu Amerika Serikat.⁵

Dalam menyampaikan dakwahnya ustadz Das'ad Latif mengulas berbagai macam persoalan tergantung acara yang ia hadiri. Nama ustadz Das'ad Latif dikenal publik karena dakwahnya yang jenaka membuat banyak kalangan tertarik untuk mendengarkan ceramah beliau yang ada pada akun media sosial *youtube* pribadinya.

Gaya ceramah yang santai ditambah lagi dibekali dengan ilmu komunikasi yang mumpuni membuat rangkaian kata-kata retorika dalam bentuk humor yang ia sampaikan tidak membuat para penggemarnya merasa

⁵Das'ad Latif, *Op.Cit.*,h. 270.

bosan, sehingga sampai saat ini ustadz Das'ad Latif banyak menerima undangan untuk berceramah.

2. Tinjauan Singkat Akun *Youtube* Ustadz Das'ad Latif



Gambar 4.1 Akun *youtube* Ustadz Das'ad Latif
Sumber: <https://youtube.com/c/DasadLatif>

Akun *youtube* ustadz Das'ad Latif merupakan akun pribadi miliknya yang dikelola langsung oleh admin bukan dikelola langsung oleh beliau. Chanel *youtubenya* bernama Das'ad Latif, sedangkan chanel ini berfokus kepada kegiatan dakwah Islam. Ustadz Das'ad Latif mulai bergabung dengan media sosial *youtube* sejak 11 Oktober 2017-sekarang. Kini akun *youtube* beliau telah memiliki 1,84 jt Subscriber, 557 postingan dan sudah ditonton sebanyak 158.992.648 kali sejak awal pertama bergabung hingga sekarang.

Kegiatan dakwah Islam yang ada dalam potongan chanel ini disampaikan langsung oleh ustadz Das'ad Latif, yang mana dakwah yang ia sampaikan berbagai macam tema dengan berbasis dakwah komedi sehingga setiap tema apapun yang beliau posting selalu banyak ditonton oleh publik.

3. Gambaran Umum Video Uatadz Das'ad Latif “Di Women Festive Hijrah Fest Jakarta 2020 Terbaru (Jama'ah Tidak Bisa Menahan Tawa)”



Gambar 4.2 ceramah Uatadz Das'ad Latif Di Women Festive Hijrah Fest Jakarta 2020 Terbaru (Jama'ah Tidak Bisa Menahan Tawa)”

Sumber: <https://www.google.com>

Video yang berdurasi 27 menit 57 detik ini diposting pada tanggal 10 Maret 2020, telah di tonton sebanyak 2.526.372 kali, 24 ribu like, dan 601 komentar. Pada video ini ustadz Das'ad Latif menyampaikan dakwah didepan para komunitas perempuan hijrah dengan tema “Wanita Yang Dirindukan Surga”. Sesuai dengan temanya ustadz Das'ad Latif mengatakan bahwa ada empat syarat perempuan yang dirindukan surga. Pertama, perempuan yang senantiasa menjaga sholat lima waktu. Kedua, perempuan yang selalu menjalankan puasa di bulan suci ramdhan. Ketiga, menjaga harga diri bagi seorang perempuan. Keempat, menta'ati perintah suami. Dari dakwah tersebut ustadz Das'ad Latif menyampaikan dakwahnya yang diselingi dengan humor lucu serta menarik.

4. Transkrip Video Ceramah Ustadz Das'ad Latif

Ibu-ibu mau dirindukan surga? Mau ibu? Ohhh istri saya ngomong gini jangankan dirindukan surga ustadz dirindukan suami saja saya sudah senang ini surga rindu kepada ibu. Mau ibu? Nih saratnya empat kata nabi empat saja saratnya.

Satu *akiymissolah* (dirikan sholat) kenapa sholat ini menghususkan ke kaum perempuan? Karena setelah setepa jari paling banyak perempuan melalaikan sholat dalam kondisi-kondisi tertentu apa itu? 1. Pesta pengantin,, banyak sekali perempuan ndak sholat gara-gara pesta. Ko bisa ustadz.. nih mukanya dikira tembok coklat, biru abu-abu crem eehhh, alisnya dicukur bukan dicukur tapi dicabut akhirnya lebih tebal dikanan dari di kiri, hah habis habis.. jangan ketawa saya serius ini bu.

Bu! Hei yang sudah tipis alisnya itu nabi jelaskan laknat Allah mereka yang mencabut dan mencukur alisnya, ah ndak usah liat temanmu!! Hehehe,,, ayo nih banyak nih sekarang perempuan banyak palsu... bulu mata panjang palsu, bibir merah palsu, mata biru palsu, bibir merah palsu, pipi biru palsu, pantat gabus.. hehehe,,, ayo

Kapan lagi kondisi perempuan banyak ndak sholat? Setelah MakeUP inikan ibu-ibu nih nih yang tebal MakeUpnya dengar ini bu! Kalau sudah masuk waktu sholat ya pergi wudhu tapi karena dia sayang ini bedaknya dia wudhu cuman begini (gambar) heheheh beleng-beleng, kan dia takut ini (gambar) wei wei ibu! Dengar!!! Kalau ibu pakai MakeUP tebal dan ibu wudhu ndak tersentuh kulit pipinya ndak sah wudhu.. wudhu tidak sah otomatis tidak sah *sholatnya* maka kalau ibu pakai MakeUP kasih dulu tisu basah lepaskan semua!! 200.000 ustadz (jamaah tertawa) sudah baru wudhu.jadi bagai mana caranya ustadz supaya kita MakeUP wudhu tetap sholat? wudhu dulu ibu sudah wudhu baru MakeUP setelah itu tahan kentut... (jamaah tertawa) yah ibu sudah wudhu kentut batall,, dia bilang kelepas ustadz. Ndak habis tetap batal....(jamaah tertawa)

Dua kondisi perempuan banyak ndak sholat,, ap? Jilbab yang selalu saya istilahkan jilbab sakaratilmaut (jamaah tertawa)tadi pagi saya dimana ya ceramah itu di Bekasi kayaknya wih ada ibu-ibu, saya sambil ceramah dia didepan saya.. saya bilang bagaimana ya dia pasang itu jilbabnya? Uh tiga lapis ibu kuning biru dikasih miring lagi sedikit ngapain lagi kau kasih miring eh, 17 jepitannya, pentulnya 7.. ini pentul yang biasa jadi korban kita laki-laki disimpan dikursi begitu kita duduk eh apa ini pentul ini.. saya tadi wAllah tadi saya duduk ada pentul langsung saya bilang nih ibu-ibu tadi sebarkan pentul ini.. jangan ketawa saya serius ini yah pasang jilbab tiga lapis ada lagi kaya pohon dibelakang lahawlawala kuasa illah billah bajunya sempit rohnya sempit dia bilang suaminya buru-buru ibu ketinggalan tunggu sedikit bang,,, wehhhh beleng-beleng,,, apa yang bikin begini, ibu-ibu katanya perempuan hijrah ko jilbanya masih sempit jalannya repot coba

kalau jilbanya leguwo lari,, yah satu... dua gara-gara pakaian saya begitu terharu melihat ada perempuan tokoh masyarakat suaminya pejabat, kaya pula bangsawan cantik ke pesta pengantin beh jilbanya sekedarnya maka dia akan menjadi contoh teladan bagi ibu-ibu yang lain begitu dia lewat semua orang kagum wihh wihh kaya loh itu paling kaya itu di komplek oh iya kah iya oh bajunya sederhana ya... orang cerita baik ini pengangguran, ngontrak-ngontrak, rumah kehujanan banjir pulak kalau pergi pengantin kayak dia paling kaya.... (jamaah tertawa)

selesai acara ini bu! Yok evaluasi jilbabnya yah! Jangan lagi pakai jilbab yang repot coba kalau ibu pake jilbab yang segitiga saja kasih peniti selesai makanya istri saya itu saya kasih tau kalau kau lama pakaian saya mau pergi pengantin good by... repot kami sudah kau dibelikan mobil, dibelikan bensin, disediakan sopir kau suruh lagi kita menunggu hehhh,, jangan ketawa serius saya ini bu,, nih ibu-ibu ini banyak menyiksa suaminya, suaminya sudah mondar-mandir sudah? 10 menit lagi,, sudah? tunggu pak! Kau buru-buru terus ini salah kita punya bedak.. nih gara-gara ibu ni gara-gara jilbab..

Tiga kapan lagi perempuan banyak ndak sholat? Selesai haid lima hari ndak sholat nyaman lima hari dia tambah satu hari.. bu kata suaminya biasanya kau ndak sholat lima hari saja kau haid ini kau sudah enam hari kau ndak sholat,, belum bersih pak masih ada sedikit-sedikit kata suaminya kau bohong ya apa bohong saya kasih lihat,, ahaha mau kasih lihat cilaka,,

Empat kondisi apalagi perempuan banyak ndak sholat apa? Selesai melahirkan. Apa namanya ibu? Nifas (jawab jama'ah). Nifas ndak harus 40 hari ada yang bersih 15 hari, ada yang bersih 30 hari ada juga yang bersih 40 hari.. bahkan ada yang lebih.. sampai karena fahamnya salah ndak faham agama begitu dia melahirkan suruh suaminya beli!! Ah kau pergi beli mi bungkus mie rebus 40 bungkus ah satu hari satu ya! Begitu habis bersih. ndak harus 40 hari kalau ibu bersih 30 hari bersihnya pada saat itu mulai sholat, ibu misalnya haid atau nifas jam delapan malam ibu merasa sudah bersih ke toilet ah rasanya sudah bersih maka ibu sudah wajib mulai sholat isya'

bu! Saya yakin ibu semua sholat ya! Saya yakin ibu semua sholat... Cuma yang jadi masalah sholatnya tidak bisa khusu' padahal Allah sudah jelaskan *qadaflahal mu'minun* beruntunglah orang-orang mu'min siapa orang mu'min beruntung? *Alldzi nahumfi sholatihim khosi'un* mereka yang khusu' dalam sholatnya kita tiga puluh tahun sholat tapi tetap gosip, kita tiga puluh tahun sholat tapi tidak bisa lepas dari riba' kita tiga puluh tahun sholat tapi suka durhaka sama suami kau ada apa? Padahal sholat menjelaskan mencegah kita dari perbuatan keji dan munkar saya tiga puluh tahun sholat ko tidak mau berenti ghosip berarti ada maslah dengan sholat ibu, tidak mungkin Allah jelaskan *innasholatatanha anil fahsya iwal munkar* sholat itu mencegah kalian dari perbuatan keji dan munkar kalau

memang ibu lakukan sholat dengan sebaik-baiknya .. sayang seribu sayang ibu sholat tapi sholat ngingat duit.. Allahu akbar tadi 100.000 beli bensin 50.000 beli kuota 30.000 mana 20.000 ya Allahu akbar sami Allahuliman hamidah dimana kusimpan. Allah ah begitu salam oh dibawah sadel motor,, ay selama dia sholat,, ayo ya ibu!

Maka kalau begitu ustadz bagai mana supaya bisa khusu' ? al qur'an menginformasikan,, minimal ada tiga cara supaya ibu bisa khusu' satu sempurnakan wudhu terutama kalau musim hujan uatama subuh dingin biasa kita tidak sempurna wudhu kapan ini kita wudhu tidak sempurna, pada saat bagaimana? Satu pada saat membasuh rambut ibu-ibu karena dari pesta mau lanjut lagi pestanya jam sepuluh malam takut rusak rambutnya maka wudhunya cuman begini (gambar) ibu lebih betul ibu begini (gambar) atau ini cowok sudah pakai apa itu namanya? Pomedede.. kan rambutnya anak-anak sekarang lain-lain.. ada sungainya ibu, ada got-gotnya, jalan kutu.. ada yang sudah kasil model rambutnya dia takut rusak maka dia wudhucuman begini (gambar) bos salah lebih betul kalian wudu" begini ini rambut kalau ini (gambar) jidad...

Kapan lagi kita banyak wudhu salah? Bukan salah tidak sunnah apa? Qur'an menjelaskan wudhu membasuh dari jari ke siku tapi apa yang kita peraktekkan dari siku kejari. Ya toh? Apa lagi yang banyak kita keliru? Mebasuh kaki sunnahnya jari-jari tangan masuk kejari-jari kaki lalu lipat kebelakang tapi apa yang kita peraktekkan? (ustadz bersiul) itu setan yang masuk dari situ.. jangan ketawa saya serius ini dikasih cara malah diketawain kita yah sempurnakan wudhu..

Yang kedua pada saat kalian sholat pakailah pakaian yang indah maka ibu kalau bukan pegawai negeri yang tiap hari kekantor Cuma dirumah begitu mau sholat ganti pakaian. yang jadi masalah itu juga kita pakai pergi mencuci di pake masuk toilet pergi kepasar pakai tidur ngiler kapakai lagi menghadap kepada Allah.. maka ibu kalau mau sholat pakai pakaian yang indah! Itu perintah al qur'an surah al jumu'ah,, kalau perlu sunnah pakai farfum ndak punya farfum utadz pake pengharum setrika.. apa namaya ibu? (sefrei) dan yang ketiga cara bisa khusu' bayangkan kalau itu sholat adalah sholat kita yang terakhir..

Tapi menurut ulam bagaimana cara supaya bisa khusu' ? satu ketika sholat jangan terlalu banyak gerak. Biasanya kalau kita sholat banyak sekali gerakannya. Nah selesai acara ini yok! Koreksi sholatnya sudah sesuai gak dengan yang diajarkan nabi.. yang kedua yang diajarkan ulama jangan banyak gerak apa lagi? Usahakan yang ibu baca faham. Salah satu bacaan yang wajib dibaca ketika sholat al fatiha, ada yang hafal Al Fatiha dengan terjemahnya? Ada saya kasih hadiah ayo ibu siapa yang hafal saya kasih hadiah yo mana? Ayo-ayo cepat mana-mana ayo sini-sini-sini sini cepat-cepat man ayo ayo hadiah dua lembar mana yang cepat datang ayo-ayo

hadiah-hadiah (ibu-ibu maju dan membaca apa yang disuruh ustadz das'ad lati dan mendapatkan hadiah berupa uang)

“lanjutan-, ceramah” Fahami apa yang kita baca surah pendeknya kalau tidak bisa fahami per ayatnya paling tidak kesimpulan ayat itu kesimpulan surah itu, ibu baca “*qulhuAllahuahad*“ apa kesimpulan ayat itu? Perintah meng esaskan Allah tidak ada tuhan selain Allah itu aja kita bayangkan. Tapi kitakan yang baca fateha yang kita pikirkan uh lewat kucing ndak tertutup pulak mati habis ikan , akhirnya apa? Kacau fikiran. Berikutnya sholat jangan banyak gerak dua baca yang kita fahami yang ketiga supaya bisa khusu' mata jangan seperti mata pencuri. Maka bagai mana sunnahnya mata kita menuju apa yang kita mau sujuti.. ya bu. Berikutnya jangan terlalu banyak gerak kalau syafi'I maksimal tiga.

Hah satu mau dirindukan surga dirikan sholat yang kedua *wasiamu ramdhan* berpuasalah dibulan suci ramadhan! Saya yakin ibu semua puasa ramadhan hah maka karena waktu terbatas yang ketiga menjaga harga diri bagaimana cara perempuan menjaga harga diri tolong berpakaian yang Islami mana pakaian yang Islami? Bukan sekedar tutup aurat yang kedua jangan mempertontonkan lekuk-lekuk tubuh! Banyak perempuan sekarang pakai jilbab tapi sempit kalian menyiksa kami laki-laki kalau ibu pakaian sempit maka ibu kami laki-laki yang tersiksa dilihat dosa tidak dilihat barang bagus. maka ibu tolong berpakaian yang Islami janagn pertontonkan lekuk-lekuk tubuh yang ketiga cara menjaga harga diri seorang perempuan jangan pernah keluar rumah tanpa izin suami!! Pak saya mau pergi pengajian. Pengajiannya baik tapi pasca setelah pengajiannya salah, sudah pengajian belum pulang watsapp di grup yok ketemu di PI pergilah ke Plaza Indonesia sudah itu suami kita kan belum pulang lanjut nonton deh, nonton lagi sampai sore. Padahal isinya pengajian satu jam. Ibu pengajian baik tapi karena menghianati perjanjian pergi pengajian akhirnya ibu lebih banyak dosanya dari pada pengajiannya.

Dan yang keempat wanita yang dirindukan surga adalah mena'ati perintah suami. Ini agak berat satu dua tiga gampang tapi ini yang perintah suami yang sulit, ibu mau masuk surga? Mau (jawab ibu-ibu) ta'ati perintah suami! Ibu mau tau ada empat perempuan menjadi penghuni api neraka empat perempuan jenis perempuan penghuni api neraka siapa mereka? Satu mereka yang suka maki-maki suaminya ,, dengar ini bu! Ibu marah boleh marah sam suami manusiawi.. “bang ndak kusangka kau begini bang kutinggalkan orang tua di Jawa saya datang ke Jakarta ini ngikut sama kamu bang. Ko tega-teganya kau sembunyikan duit mu” boleh marah seperti itu tapi yang tidak boleh maki-maki suami “memang kau goblok, sama kau kayak bapakmu, cilaka Kau” ha ibu masuk neraka. Jangan ketawa saya serius marah sama suami boleh tapi tidak boleh maki-maki sampai melibatkan orang tuanya.. eh ibu biar *sholat* penghuni api neraka. Kalau ibu marah sama suami marah sambil berdo'a “saya tidak sangka kau begitu bang saya do'akan kau menjadi penghuni surga, saya do'akan kau menjadi

lebih sholeh, ya Allah perbaiki suamiku tidak kusangka dia begini tapi dia lah jodohku ya Allah jangan pisahkan aku dengannya” hah boleh marah seperti itu ini marah-marah sampai maki-maki. Sampai ada kawan saya cerita ibu istrinya marah-marah mati akal sudah suaminya dibujuknya ndak mau berenti-berenti marah akhirnya apa dia buka bajunya suami karena suaminya besar perutnya lalu dia buka diakasih angkat perutnya.. (jamaah tertawa) boleh bapak-bapak coba itu. Bapak buka baju lompat-lompat didepannya kalau dia masih marah berarti istri kita lagi kesurupan.

Ibu masih ingat wanita dirindukan surga satu sholat.. saya sudah sholat ustadz tambah sholat-sholat sunnah! Mulai besok jangan pernah tinggalkan satu hari tanpa sholat duha, selesai sholat duha ibu minta kepada Allah supaya dunia ibu lebih baik, Maghrib masuk selesai Magrib ibu tambah lagi dengan sholat Taubat enam rakaat. Tengah malam ndak bisa tidur ibu lanjutkan dengan sholat Hajat nih adek-adek nih yang cewek-cewek akhwat masih ada yang jomblo fi sabilillah? Mana? Ah silahkan daftar sama saya saya panitianya nih banyak jomblo-jomblo fisabilillah disini..

Yan berikutnya sudah sholat puasa Ramdhan, tingkatkan dengan puasa Senin Kamis. Ibu-ibu yang mau menurunkan berat badan coba amalkan Senin Kamis lagi puasa ustadz terbiasa sarapan jam delapan makan bubur begitu habis satu mangko eh saya puasa lanjutkan boleh karena ibu lupa, tengah hari karena ibu terbiasa makan siang makan lagi eh saya lupa eh lanjutkan tetap sah. Siang-siang ada tetangga bawak lagi kue makn eh saya puasa lanjut, itu rejeki bener yang penting betul-betul ibu lupa., jangan pura-pura lupa sudah masuk satu ah pura-pura aja.. nah hahaha Allah tahu. Puasa.

Yang berikutnya jaga harga diri berpakaian lah yang baik! Seorang wanita berpakaianya jangan terlalu menarik yah! Dan yang keempat maka ta’ati perintah suami!.. istri yang soleha itu satu menenangkan hati suami ketika ada dirumah. Jadi kalau suami tidak betah dirumah ciri-ciri ibu gagal jadi seorang istri, bagaimana suami mau tenang dirumah? Ibu selalu periksa HP-nya., ibu-ibu !!! kalau suami pulang Assalamualaikum sayanku! Apa ibu tanya! Dari mana pak? Mestinya bukan dari mana. Pak mau makan apa? Coba,,Kan enak perasaan kita, sayanku!!! “bila kamu disisiku hati rasa syahdu “ oh tenang perasaan suami, masuk dapur marah-marah karena berantakan dapur, ibu peluk lagi sambil menyanyi! “isyaplah wahai manusia” tenang perasaan ini pulang suaminya lagunya apa? “yo yoayo yo ayo yo” eh kesurupan “putar kekiri” kenapa belng-beleng.. kan enak lagunya. Suami kita lagi bermasalah ni, rugi nadah usah kau marahi (memang kau goblok bisnis keliru, ngojek dicuri motornya ndak ada yang kau tau) jangan begitu coba kalau suami gagal berbisnis ibu duduk-duduk disampingnya sambil menyanyi “mungkin tuhan mulai bosa melihat tingkah kita yang selalu salah dan bangga dengan dosa-dosa atau alam mulai enggan bersahabat dengan kita coba kita bertanya pada rumput yang bergoyang”

hemmm, hemmmmm” kan enak. Ini pulang pengaruh lagu dangdut beleng-beleng “lay lay lay lay panggil aku si jablay abang jarang pulang aku jarang dibelay” apa lagu-lagu begitu ...

Yah ta’ati perintah suami bu!!! Kenapa sih wajib ta’ati perintah suami? Karena dengar ibu!! demi Allah kami suami bertanggung jawab terhadap istri. Istri gak pake jilbab kami yang tanggung dosanya, istri gak sholat kami yang ditanya diakhirat kelak, kalau ibu ndak ditanya soal dosa suami ibu ndak ditanya kenapa suamimu ndak sholat? Kenapa suamimu nipu? Ndak ibu ditanya. Tapi yang ditanya kenapa istrimu ndak berjilbab? Kenapa istrimu ndak sholat? Kenapa istrimu tidak puasa?. Itu tanggung jawabnya suami makanya ibu jangan suka ngomel.... Bagaimana kita tidak cepat sakaratil maut.. maka kalau mau dirindukan surga ta’ati perintah suami.

Suami saya selingkuh ustadz, suami saya ndak sholat, suami saya tidak pusa, bukan urusan ibu kalau ibu lakukan empat hal ini maka nabi jelaskan,, bu!! Nah kalau kau ta’at dengan empat ini nabi jelaskan “*silahkan masuk surga ibu dari pintu mana yang ibu mau*”... enak kan? Nah ibu bapak saudara sekalian, banyak yang kita mau sampaikan tapi waktu yang terbatas.. insya Allah kita sampaikan dilain waktu.

B. Analisis Teknik Humor dalam Aktivitas Dakwah Ustadz Das’ad Latif

Penggunaan humor hanya sebagai pelengkap dalam dakwah, seseorang harus menguasai teknik dalam menciptakan humor. Humor merupakan sesuatu yang mudah dilakukan tetapi seorang da’i harus tahu mengenai teknik dalam melakukan humor agar tidak adanya miskomunikasi dalam pelaksanaannya sehingga humor tersebut mendapat respon yang baik sesuai yang diharapkan komunikator.

Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan hasil temuan yang telah dikumpulkan terkait dengan teknik humor ustadz Das’ad Latif dalam video yang berjudul “Ustadz Das’ad Latif di Women Festive Hijrah Fest Jakarta 2020 Terbaru (Jama’ah Tidak Bisa Menahan Tawa)”. Berdasarkan observasi Penulis dalam video tersebut setidaknya terdapat 12 kutipan humor yang ditemukan, sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.
Data kutipan humor dalam video ceramah ustadz Das'ad Latif

No	Kutipan Humor
1.	Banyak sekali perempuan ndak sholat gara-gara pesta. Ko bisa ustadz.. Nih mukanya dikira tembok coklat, biru abu-abu crem eehhh, alisnya dicukur bukan dicukur tapi dicabut akhirnya lebih tebal dikanan dari di kiri, hah habis habis.. Jangan ketawa saya serius ini bu
2.	Sekrang perempuan banyak palsu (bulu mata panjang palsu, bibir merah palsu, mata biru palsu, bibir merah palsu, pipi biru palsu, pantat gabus.
3.	Kondisi perempuan banyak ndak sholat,, ap? Jilbab yang selalu saya istilahkan jilbab sakaratilmaut (jamah tertawa)
4.	Pasang jilbab tiga lapis ada lagi kayak pohon dibelakang, la haulawal kuwata illa billah, bajunya sempit roknya sempit, dia bilang suaminya buru-buru ibu sudah ketinggalan tunggu sedikit bang, hehhhh, beleng-beleng
5.	Gara-gara pakaian saya begitu terharu melihat ada perempuan tokoh masyarakat suaminya pejabat, kaya pula bangsawan cantik ke pesta pengantin beh jilbanya sekedarnya maka dia akan menjadi contoh teladan bagi ibu-ibu yang lain begitu dia lewat semua orang kagum wihh wihh kaya loh itu paling kaya itu di komplek oh iya kah iya oh bajunya sederhana ya... orang cerita baik ini pengangguran, ngontrak-ngontrak, rumah kehujanan banjir pulak kalau pergi pengantin kayak dia paling kaya.... (jamaah tertawa) selesai acara ini bu! Yok evaluasi jilbabnya yah!
6.	Sayang seribu sayang ibu sholat tapi sholat ngingat duit.. Allahu akbar tadi 100.000 beli bensin 50.000 beli kuota 30.000 mana 20.000 ya Allahu akbar, sami Allahuliman hamidah dimana kusimpan. Allah ah begitu salam oh dibawah sadel motor,, ay selama dia sholat,, ayo ya ibu!
7.	Sempurnakan wudhu terutama kalau musim hujan uatama subuh dingin biasa kita tidak sempurna wudhu kapan ini kita wudhu tidak sempurna, pada saat bagaimana? Satu pada saat membasuh rambut ibu-ibu karena dari pesta mau lanjut lagi pestanya jam sepuluh malam takut rusak rambutnya maka wudhunya cuman begini (gambar) ibu lebih betul ibu begini (gambar)
8.	"Rambutnya anak-anak sekarang lain-lain,, ada sungainya ibu. Ada got-gotnya, (jalan kutu)"
9.	Berikutnya sholat jangan banyak gerak dua baca yang kita fahami yang ketiga supaya bisa khusu' mata jangan seperti mata pencuri. Maka bagai mana sunnahnya mata kita menuju apa yang kita mau

	sujudi.. Ya bu. Berikutnya jangan terlalu banyak gerak kalau syafi'i maksimal tiga.
10.	Jangan mempertontonkan lekuk-lekuk tubuh! Banyak perempuan sekarang pakai jilbab tapi sempit kalian menyiksa kami laki-laki kalau ibu pakai pakaian sempit maka ibu kami laki-laki yang tersiksa dilihat dosa tidak dilihat barang bagus
11.	Dengar ini bu! Ibu marah boleh marah sama suami manusiawi.. “bang ndak kusangka kau begini bang kutinggalkan orang tua dijawa saya datang kejakarta ini ngikut sama kamu bang. Ko tega-teganya kau sembunyikan duit mu” boleh marah seperti itu tapi yang tidak boleh maki-maki suami “memang kau goblok, sama kau kayak bapakmu, cilaka” ha ibu masuk neraka”
12.	Ibu kalau suami pulang , assalamualaikum sayanku, apa ibu tanya? Dari mana pak?, mestinya bukan dari mana , pak mau makan apa?, (jamaah tertawa) coba

Berdasarkan tabel di atas penulis mengkategorisasikan 12 kutipan humor tersebut menjadi tiga teknik humor sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rahmat dalam bukunya *Retorika Modern*, yaitu teknik humor *Parodi*, *Ironi*, dan *Puns*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kategori teknik humor *parodi*

Parodi adalah teknik humor sejenis komposisi dimana gaya suatu karya seperti (lagu, prosa, puisi, atau prosa liris) yang ditirukan secara serius dengan maksud untuk melucu. Dalam pidato rekreatif *parodi* dapat berupa peniruan kata, perbuatan seseorang tokoh, dan atau gaya bicara seseorang atau tokoh dengan tujuan melucu dan mencemoohkan.⁶ Teknik humor *parodi* ini merupakan salah satu teknik humor yang digunakan oleh ustadz Das'ad Latif dalam aktivitas dakwahnya. Seperti pada kutipan ceramah ustadz Das'ad Latif berikut:

⁶Jalaluddin Rahmat, *Op.Cit.*, h. 129.

Sayang seribu sayang ibu sholat tapi sholat ngingat duit.. Allahu Akbar tadi 100.000 beli Bensin 50.000 beli Kuota 30.000 mana 20.000 nya? Allahu Akbar, Sami'Allahulimanhamidah dimana kusimpan. Allah ah begitu salam oh dibawah sadel Motor,, ay selama dia sholat,, ayo ya ibu!



Gambar 4.3. Cuplikan video Ustadz Das'ad Latif
Sumber: <https://youtube.com/c/DasadLatif>

Kutipan humor ustadz Das'ad Latif di atas mengandung teknik humor *parodi* dimana pada kalimat tersebut terdapat sebuah peniruan gaya sholatnya seseorang yang tidak khusu'. Pada kalimat di atas ustadz Das'ad Latif menegaskan ketika seseorang yang sedang *sholat* tapi pikirannya kemana-mana disana beliau mecontohkan dengan seorang ibu-ibu yang sholat ngingat duit hal ini dibuktikan dengan kalimat “*sayang seribu sayang ibu sholat tapi sholat ngingat duit*”.

Hal yang lebih ditegaskan pada kutipan humor ini ketika gabungan dari komunikasi verbal (kata-kata) dan nonverbal (bahasa tubuh) seperti pada kalimat “*Allahu Akbar*” tadi 100.000 beli Bensin 50.000 beli Kuota 30.000 mana 20.000 ya Allahu Akbar, Sami'Allahulimanhamidah, dimana kusimpan” menunjukkan komunikasi verbal yang menggambarkan terhadap fikiran seseorang dalam sholatnya, pada gambar 1 ustadz Das'ad Latif mengangkat kedua tangannya berupa tanda takbir pada kata “*Allahu Akbar*”. Gambar 2 ustadz Das'ad Latif membungkukkan badannya yang

menandakan gerakan ruku' pada kata "*Allahu Akbar*" yaitu gerakan pada rukun sholat yang ke-4 kemudian ditegaskan dengan kalimat "*oh dibawah sadel Motor*".

Faktor yang membuat ustadz Das'ad Latif menirukan gerakan sholat tersebut untuk menyadarkan masyarakat dalam hal ini seorang ibu-ibu bahwa dalam pelaksanaan sholat harus mengosongkan pikiran dan menghilangkan pikiran-pikiran yang dapat mempengaruhi kualitas dari kekhusu'an dalam sholat.

Dari penjelasan di atas ustadz Das'ad Latif menggunakan gerakan tubuh dalam memperaktekkan sholat walaupun dalam faktanya pergerakan sholat bukanlah sesuatu yang dianggap main-main dalam agama Islam. Sesuai dengan teori superioritas dan degradasi, jama'ah yang melihat hal tersebut menganggap adanya kejanggalan sehingga gerakan yang dilakukan tersebut terkesan adanya humor sehingga menjadi lucu dan membuat para jama'ah tertawa.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Sempurnakan wudhu terutama kalau musim hujan uatama subuh dingin biasa kita tidak sempurna wudhu kapan ini kita wudhu tidak sempurna, pada saat bagaimana? Satu pada saat membasuh rambut ibu-ibu karena dari pesta mau lanjut lagi pestanya jam sepuluh malam takut rusak rambutnya maka wudhunya cuman begini (gambar) ibu lebih betul ibu begini (gambar).



Gambar 4.4. Cuplikan video ustadz Das'ad Latif
Sumber: <https://youtube.com/c/DasadLatif>

Kutipan humor di atas juga termasuk kedalam teknik humor *parodi* yang digunakan ustadz Das'ad Latif. Dimana pada kalimat di atas ustadz Das'ad Latif memberitahukan tentang wudhu yang salah beliau mencontohkan ketika ibu-ibu berada di pesta karena takut rambutnya rusak ibu-ibu melakukan wudhu jadi salah. Hal ini terdapat pada kalimat "*takut rusak rambutnya maka wudhunya cuman begini (gambar) ibu lebih betul ibu begini (gambar)*".

Bentuk *parodi* pada kalimat ini terdapat pada gambar 1 dimana gambar tersebut terlihat ustadz Das'ad Latif memegang rambutnya, ini merupakan peniruan gaya wudhu dari ibu yang takut rusak rambutnya. Kemudian gambar 2 menunjukkan cara membasuh rambut yang benar. Adapun tujuan dari gerakan ustadz Das'ad Latif pada gambar 1 dan 2 tersebut merupakan bentuk penegasan dari komunikasi verbal pada kata "*begini*".

Faktor yang mempengaruhi penciptaan humor ini adalah perlunya untuk tidak meremehkan sesuatu yang tidak perlu dilakukan agar tetap menjaga kesempurnaan dalam pelaksanaan wudhu' sehingga sunnah yang telah dianjurkan oleh Rosulullah SAW dapat dilaksanakan dengan baik dan bernilai pahala disisi Allah SWT.

Berdasarkan teori suprioritas dan degradasi, humor tersebut tercipta karena adanya sebuah kejanggalan dan keanehan dari gerakan ustadz Das'ad Latif dalam menirukan gerakan wudhu' yang salah serta adanya kalimat-

kalimat yang lucu yang dilontarkanya sehingga jama'ah yang melihat dan mendengarnya menjadi tertawa

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Dengar ini bu! Ibu marah boleh marah sama suami manusiawi.. “bang ndak kusangka kau begini bang kutinggalkan orang tua di Jawa saya datang ke Jakarta ini ngikut sama kamu bang. Ko tega-teganya kau sembunyikan duit mu” boleh marah seperti itu tapi yang tidak boleh maki-maki suami “memang kau goblok, sama kau kayak bapakmu, cilaka” ha ibu masuk neraka

Kutipan humor di atas termasuk kedalam teknik humor *parodi* yang digunakan Ustadz Das'ad Latif. Bentuk humor *parodi* yang beliau gunakan adalah bentuk peniruan dari gaya bicaranya seorang istri ketika marah terhadap suaminya. Ustadz Das'ad Latif mengaskan dalam ceramahnya di atas bahwa seorang istri boleh marah terhadap suami tetapi marah dengan kata yang baik seperti pada kalimat “*bang ndak kusangka kau begini bang kutinggalkan orang tua di Jawa saya datang ke Jakarta ini ngikut sama kamu bang. Ko tega-teganya kau sembunyikan duit mu*” yang ditirukan, ini menandakan ketika istri marah dengan kalimat tersebut boleh tetapi yang tidak boleh kata beliau adalah marah dengan memaki-maki suami dengan kata-kata yang kasar seperti kalimat yang beliau tirukan yaitu pada kalimat “*memang kau goblok, sama kau kayak bapakmu*”. Ketika seorang istri menggunakan kata-kata yang kasar dan memaki-maki suami maka ditegaskan oleh beliau bahwa seorang istri tersebut masuk neraka karena durhaka terhadap suaminya.

Kegunaan humor di atas dapat menyadarkan kepada seorang bahwa sikap marah adalah suatu perbuatan yang manusiawi tetapi haruslah marah

dengan kalimat yang tidak menyinggung perasaan atau dengan kata lain tidak menggunakan kata-kata yang kasar.

Sesuai dengan teori suprioritas dan degradasi, humor di atas tercipta karena adanya kalimat-kalimat yang janggal dan lucu yang digunakan oleh ustadz Das'ad Latif dalam menirukan gaya marahnya seorang istri kepada suaminya. Karenanya dari kalimat tersebut terciptanya sebuah humor yang membuat para jama'ah menjadi tertawa.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Ibu kalau suami pulang , assalamualaikum sayangku, apa ibu tanya? Dari mana pak?, mestinya bukan dari mana , pak mau makan apa?, (jamaah tertawa) coba kan enak perasaan kita, sayangku, “bila kamu disisiku hati rasaaaa, syahdu” oh tenang perasaan suami

Kutipan humor di atas merupakan teknik humor *parodi*, dimana ustadz Sas'ad Latif menggunakan lirik lagu Rhoma Irama yang berjudul “SYAHDU” dengan maksud untuk melucu atau menghibur jama'ahmya. Lirik lagu tersebut terdapat pada kalimat “*bila kamu disisiku hati rasaaaa, syahdu*” lirik lagu ini ditujukan agar adanya kesayahduan antara istri dan suami dalam rumah tangga. Dimana kata “*syahdu*” berarti tenang atau teduh perasaan suami ketika pulang dari bekerja.

Humor di atas sangat efektif dalam menyadarkan seorang istri dalam menjaga keharmonisan dalam rumah tangga dengan kata-kata yang dapat menenangkan perasaan suami dalam keadaan apapun sehingga kebahagiaan dalam rumah tangga akan selalu terjaga.

Berdasarkan teori suprioritas dan degradasi, humor tersebut tercipta karena adanya lelucon yang digunakan ustadz Das'ad Latif dalam

menyanyikan lagu Rhoma Irama. Lirik lagu tersebut dianggap jamaah sebagai kalimat yang aneh dan lucu, sehingga para jama'ah tertawa.

2. Kategori teknik humor *ironi*

Ironi yaitu humor dengan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan makna yang bertentangan dengan makna harfiahnya. *Ironi* biasanya menggunakan gaya bahasa hiperbola yakni melebih-lebihkan sehingga kata-kata ataupun kalimat tersebut menjadi suatu humor yang lucu dan menghibur.⁷ Teknik humor *ironi* ini termasuk kedalam teknik humor yang digunakan oleh ustadz Das'ad Latif dalam aktivitas dakwahnya, berikut kutipannya:

Banyak sekali perempuan ndak sholat gara-gara pesta. Ko bisa ustadz.. nih mukanya dikira tembok coklat, biru abu-abu crem eehhh, alisnya dicukur bukan dicukur tapi dicabut akhirnya lebih tebal dikanan dari di kiri, hah habis habis.. jangan ketawa saya serius ini bu

Kutipan humor diatas termasuk kedalam teknik humor *ironi*, dalam kalimat tersebut terdapat gaya bahasa hiperbola (melebih-lebihkan) dimana ustadz Das'ad Latif menggunakan kata "*tembok*" maksudnya adalah perempuan yang merias wajahnya secara berlebihan sehingga perempuan malas melaksanakan wudu, karena sayang dengan MakeUP yang mereka gunakan. Makna tembok ini jelas adanya makna yang bertentangan karena tembok adalah dinding yang terbuat dari susunan bata. Kata ini sebagai perumpamaan yang digunakan beliau agar terciptanya humor pada ceramahnya.

⁷Jalaluddin Rahmat, *Op.Cit.*, h. 130.

Humor ini digunakan sebagai sindiran terhadap para perempuan muslimah, dimana lewat humor ini para perempuan akan sadar bahwa perhiasan yang dimaksud dalam Islam bukanlah dengan merias wajah dengan MakUP yang mahal dan berlebihan.

Berdasarkan teori superioritas dan degradasi, kalimat humor yang digunakan ustadz Das'ad Latif tersebut timbul karena adanya kejanggalan dan lelucon dari kata-kata yang melebih-lebihkan sehingga terciptanya humor yang menghibur.

Kutipan ceramah yang lain, sebagai berikut:

Kondisi perempuan banyak tidak sholat apa? Jilbab, selalu saya istilahkan jilbab sakaratul maut.

Kalimat di atas mengandung humor *ironi* yang menggunakan majas hiperbola (melebih-lebihkan) pada model jilbab yang digunakan perempuan dibuktikan pada kalimat "*jilbab sakaratul maut*" makna dari sakaratul maut adalah suatu ungkapan rasa sakit menjelang kematian dalam agama Islam. Ini jelas sangat bertentangan dengan makna dari model jilbab yang digunakan perempuan muslimah. Model tersebut biasa diistilahkan dengan kata *fashion* hijab, namun ustadz Das'ad Latif mengistilahkan kata tersebut dengan "*sakaratul maut*" karena beliau beranggapan bahwa terkadang fashion tersebut tidak sesuai dengan etika dalam Islam.

Faktor yang membuat ustadz Das'ad Latif menggunakan kata-kata humor tersebut adalah untuk menyadarkan terhadap seorang perempuan

bahwa dalam menggunakan hijab seharusnya dengan kesederhanaan cukup untuk menutupi aurat dari perempuan tersebut dan tidak perlu adanya model-model yang dapat membawa mudhorat bagi dirinya dan orang lain.

Humor tersebut tercipta sesuai dengan teori suprioritas dan degradasi bahwa adanya kejanggalan dan lelucon yang bermaksud untuk menghibur namun dibalik kata-kata yang janggal tersebut terdapat sebuah tujuan agar perempuan yang menggunakan hijab tidak berlebihan.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Pasang jilbab tiga lapis ada lagi kayak pohon dibelakang, la haulawal kuwata illa billah, bajunya sempit roknya sempit, dia bilang suaminya buru-buru ibu sudah ketinggalan tunggu sedikit bang, hehhhh, beleng-beleng.

Kalimat humor di atas juga termasuk kedalam kategori teknik humor *ironi* dengan majas hiperbola (melebih-lebihkan), kalimat tersebut terdapat pada kata "*pohon*" merupakan tumbuhan tinggi yang berkayu dan bercabang. Padahal makna harfiah dari kalimat humor tersebut adalah perempuan yang memasang jilbab yang tebal sampai dengan tiga lapis kemudian bersanggul tinggi yang diistilahkan oleh ustadz Das'ad Latif dengan kata "*pohon*". Dengan istilah kata tersebut menjadi humor dan membuat orang tertawa.

Penggunaan humor tersebut sangat efektif dalam mengingatkan seorang perempuan agar tidak menggunakan sesuatu yang berlebihan dalam hal berbusana. Sesuai dengan teori suprioritas dan degradasi, humor tersebut tercipta karena adanya suatu kejanggalan dari kata-kata yang disampaikan

oleh ustaz das'ad latif yang ditujukan kepada seorang perempuan dalam memakai jilbab.

Rambutnya anak-anak sekarang lain-lain,, ada sungainya ibu. Ada got-gotnya, (jalan kutu)”

Pada kalimat di atas mengandung teknik humor *ironi* dengan majas hiperbola (melebih-lebihkan) dari kalimat pada kata “*sungai*” dan “*got*” yang merupakan tempat aliran air. Padahal makna harfiahnya dari kalimat di atas adalah rambut bergaris-garis pada anak-anak yang berupa *style* atau gaya. Namun untuk menimbulkan kesan humor pada kalimat tersebut ustadz Das'ad Latif mengistilahkan kata *style* dengan kata “*sungai*” dan “*got*”.

Kalimat tersebut sesuai dengan teori suprioritas dan degradasi, humor tercipta karena adanya kejanggalan dan lelucon dari apa yang disampaikan oleh ustadz Das'ad Latif dalam membahas gaya rambut dari anak-anak. Kalimat humor itu bertujuan agar anak-anak jaman sekarang tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti tren dan budaya dari dunia barat.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Berikutnya sholat jangan banyak gerak dua baca yang kita fahami yang ketiga supaya bisa khusu' mata jangan seperti mata pencuri. Maka bagai mana sunnahnya mata kita menuju apa yang kita mau sujuti.. ya bu. Berikutnya jangan terlalu banyak gerak kalau syafi'I maksimal tiga

Kalimat humor di atas juga mengandung teknik humor *ironi* dengan majas hiperbola (melebih-lebihkan) yang terdapat pada kata “*mata pencuri*” dimana pada kata tersebut mempunyai makna bertentangan dengan makna yang sesungguhnya. Karena kalimat di atas bermakna bahwa ketika

melaksanakan sholat pandangan mata kita berfokus terhadap tempat sujud dan tidak dibenarkan untuk melirik kearah yang lainnya, namun untuk menciptakan humornya ustadz Das'ad Latif mengistilahkan dengan kata "*mata pencuri*".

Dari deskripsi di atas sesuai dengan teori superioritas dan degradasi, humor tercipta karena adanya sesuatu yang janggal dan aneh dalam kata-kata yang disampaikan oleh ustadz Das'ad Latif. Kata-kata tersebut terdapat sebuah tujuan agar seseorang dapat memperbaiki kekhusu'an dalam melaksanakan sholat.

3. Kategori teknik humor *puns*

Puns adalah teknik mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda. Teknik ini merupakan permainan kata yang terfokus kepada pengucapan dan kemiripan bunyi namun memiliki makna yang berbeda dengan maksud untuk menghibur.⁸ Teknik *puns* ini digunakan oleh ustadz Das'ad Latif dalam ceramahnya, berikut kutipan ceramah ustadz Das'ad Latif:

Gara-gara pakaian saya begitu terharu melihat ada perempuan tokoh masyarakat suaminya pejabat, kaya pula bangsawan cantik ke pesta pengantin beh jilbanya sekedarnya maka dia akan menjadi contoh teladan bagi ibu-ibu yang lain begitu dia lewat semua orang kagum wihh wihh kaya loh itu paling kaya itu di komplek oh iya kah iya oh bajunya sederhana ya... orang cerita baik ini pengangguran, ngontrak-ngontrak, rumah kehujan banjir pulak kalau pergi pengantin kayak dia paling kaya....

Kutipan ceramah ustadz Das'ad Latif di atas termasuk humor yang menggunakan teknik *puns* yang didasarkan pada pengucapan dan kemiripan

⁸Jalaluddin Rahmat, *Op.Cit.*, h. 134.

bunyi yang terdapat perbedaan makna didalamnya. Dalam kutipan tersebut ustadz Das'ad Latif mengatakan “*ini pengangguran, ngontrak-ngontrak, rumah kehujan banjir pulak kalau pergi pengantin kayak dia paling kaya*”.

Berdasarkan teori bisosiasi bahwa humor tercipta karena adanya kalimat atau kata-kata yang memiliki dua macam asosiasi. Kalimat tersebut terdapat pada kata “*kayak*” dan “*kaya*” kata *kayak* disana merupakan kalimat bentuk kata yang tidak baku dari kata seperti atau sebagai yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kata *kaya* bermaknakan bahwa orang yang mempunyai banyak harta.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Sekrang perempuan banyak palsu (bulu mata panjang palsu, bibir merah palsu, mata biru palsu, bibir merah palsu, pipi biru palsu, pantat gabus)

Kutipan humor di atas menggunakan teknik *puns* yang merupakan permainan kata yang berfokus terhadap pengucapan yang sama namun memiliki makna yang berbeda. Berdasarkan teori bisosiasi humor timbul karena adanya hal-hal yang tidak diduga atau kalimat (juga kata) yang memunculkan dua macam asosiasi. Dalam kutipan tersebut ustadz Das'ad Latif menggunakan kata “*palsu*” yang ditujukan kepada anggota tubuh perempuan. Kata palsu biasanya digunakan untuk mengartikan sesuatu berupa barang atau produk. Tetapi dari kutipan tersebut ustadz Das'ad Latif menggunakan kata palsu tersebut ditujukan kepada anggota tubuh manusia

seperti “*bulu mata bulu mata panjang palsu, bibir merah palsu, mata biru palsu, bibir merah palsu, pipi biru palsu, pantat gabus*”.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Jangan mempertontonkan lekuk-lekuk tubuh! Banyak perempuan sekarang pakai jilbab tapi sempit kalian menyiksa kami laki-laki kalau ibu pakai pakaian sempit maka ibu kami laki-laki yang tersiksa dilihat dosa tidak dilihat barang bagus

Kutipan humor di atas menggunakan teknik humor *puns* dengan menggunakan kata yang didasarkan atas kesamaan bunyi atau pengucapan dengan makna yang berbeda. Sesuai dengan teori bisosiasi bahwa humor tercipta karena adanya kalimat atau kata-kata yang memiliki dua macam asosiasi. Kata tersebut terdapat pada kata “*pakai pakaian*”. dimana kata *pakai* berarti orang yang menggunakan sedangkan *pakaian* adalah sesuatu yang digunakan orang tersebut. Dalam hal ini adalah seorang perempuan yang menggunakan jilbab tapi sempit.

C. Analisis Fungsi Humor Dalam Aktivitas Dakwah Ustadz Das’ad Latif

Pada pembahasan ini penulis akan mendeskripsikan tentang fungsi yang terkandung dalam kalimat humor. Dimana humor bukanlah sekedar membuat lelucon sehingga menyebabkan tawa terhadap seseorang, melainkan terdapat fungsi dibalik lelucon tersebut. Berdasarkan data yang ditemukan pada pembahasan sebelumnya mengenai teknik humor yang digunakan Uatadz Das’ad Latif dalam aktivitas dakwahnya pada video “Ustadz Das’ad Latif di Women Festive Hijrah Fest Jakarta 2020 Terbaru (Jama’ah Tidak Bisa Menahan Tawa)” terdapat 12 kutipan humor dengan memiliki fungsi yang

berbeda dalam setiap humor yang dilontarkan kepada pendengar. Sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2.
Data kutipan humor dalam video ceramah ustadz Das'ad Latif

No	Kutipan Humor
1.	Banyak sekali perempuan ndak sholat gara-gara pesta. Ko bisa ustadz.. Nih mukanya dikira tembok coklat, biru abu-abu crem eehhh, alisnya dicukur bukan dicukur tapi dicabut akhirnya lebih tebal dikanan dari di kiri, hah habis habis.. Jangan ketawa saya serius ini bu
2.	Sekrang perempuan banyak palsu (bulu mata panjang palsu, bibir merah palsu, mata biru palsu, bibir merah palsu, pipi biru palsu, pantat gabus)
3.	Kondisi perempuan banyak ndak sholat,, ap? Jilbab yang selalu saya istilahkan jilbab sakaratilmaut (jamaah tertawa)
4.	Pasang jilbab tiga lapis ada lagi kayak pohon dibelakang, la haulawal kuwata illa billah, bajunya sempit roknya sempit, dia bilang suaminya buru-buru ibu sudah ketinggalan tunggu sedikit bang, hehhhh, beleng-beleng.
5.	Gara-gara pakaian saya begitu terharu melihat ada perempuan tokoh masyarakat suaminya pejabat, kaya pula bangsawan cantik ke pesta pengantin beh jilbanya sekedarnya maka dia akan menjadi contoh teladan bagi ibu-ibu yang lain begitu dia lewat semua orang kagum wihh wihh kaya loh itu paling kaya itu di komplek oh iya kah iya oh bajunya sederhana ya... orang cerita baik ini pengangguran, ngontrak-ngontrak, rumah kehujan banjir pulak kalau pergi pengantin kayak dia paling kaya.... (jamaah tertawa) selesai acara ini bu! Yok evaluasi jilbabnya yah!
6.	Sayang seribu sayang ibu sholat tapi sholat ngingat duit.. Allahu akbar tadi 100.000 beli bensin 50.000 beli kuota 30.000 mana 20.000 ya Allahu akbar, sami Allahuliman hamidah dimana kusimpan. Allah ah begitu salam oh dibawah sadel motor,, ay selama dia sholat,, ayo ya ibu!
7.	Sempurnakan wudhu terutama kalau musim hujan uatama subuh dingin biasa kita tidak sempurna wudhu kapan ini kita wudhu tidak sempurna, pada saat bagaimana? Satu pada saat membasuh rambut ibu-ibu karena dari pesta mau lanjut lagi pestanya jam sepuluh malam takut rusak rambutnya maka wudhunya cuman begini (gambar) ibu lebih betul ibu begini (gambar)
8.	Rambutnya anak-anak sekarang lain-lain,, ada sungainya ibu. Ada got-gotnya, (jalan kutu)”

9.	Berikutnya sholat jangan banyak gerak dua baca yang kita fahami yang ketiga supaya bisa khusu' mata jangan seperti mata pencuri. Maka bagai mana sunnahnya mata kita menuju apa yang kita mau sujuti.. Ya bu. Berikutnya jangan terlalu banyak gerak kalau syafi'i maksimal tiga.
10.	Jangan mempertontonkan lekuk-lekuk tubuh! Banyak perempuan sekarang pakai jilbab tapi sempit kalian menyiksa kami laki-laki kalau ibu pakai pakaian sempit maka ibu kami laki-laki yang tersiksa dilihat dosa tidak dilihat barang bagus
11.	Dengar ini bu! Ibu marah boleh marah sama suami manusiawi.. "bang ndak kusangka kau begini bang kutinggalkan orang tua dijava saya datang kejakarta ini ngikut sama kamu bang. Ko tega-teganya kau sembunyikan duit mu" boleh marah seperti itu tapi yang tidak boleh maki-maki suami "memang kau goblok, sama kau kayak bapakmu, cilaka" ha ibu masuk neraka"
12.	Ibu kalau suami pulang , assalamualaikum sayangku, apa ibu tanya? Dari mana pak?, mestinya bukan dari mana , pak mau makan apa?, (jamaah tertawa) coba

Dari tabel di atas penulis membagi fungsi humor mejadi tiga bagian seperti yang disampaikan muhammad asyura, dkk. Dalam jurnalnya yang berjudul *Makna dan Fungsi Humor Dalam Kumpulan Cerita Abu Nawas* yaitu fungsi memahami, fungsi mempengaruhi, dan fungsi menghibur. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Fungsi memahami

Fungsi ini mempunyai pengertian bahwa dengan humor akan mampu membuka pemikiran seseorang agar dapat memahami dan mendalami masalah yang sulit dalam kehidupannya. Masalah tersebut akan diberikan sebuah solusi dengan cara yang menyenangkan melalui humor sehingga

diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.⁹ Ceramah ustadz Das'ad Latif yang mengandung fungsi memahami terdapat pada kutipan humor berikut:

Dengar ini bu! Ibu marah boleh marah sama suami manusiawi.. “bang ndak kusangka kau begini bang kutinggalkan orang tua di Jawa saya datang ke Jakarta ini ngikut sama kamu bang. Ko tega-teganya kau sembunyikan duit mu” boleh marah seperti itu tapi yang tidak boleh maki-maki suami “memang kau goblok, sama kau kayak bapakmu, cilaka” ha ibu masuk neraka..

Kutipan humor di atas terdapat fungsi memahami. Dimana pada kalimat yang disampaikan oleh ustadz Das'ad Latif ini membahas ta'at kepada suami adalah kewajiban bagi seorang istri. Seorang istri harus ta'at kepada suami dalam keadaan dan kondisi apapun sebagaimana yang diterangkan oleh beliau dalam kalimat tersebut mengatakan bahwa seorang istri boleh marah kepada suami karena marahnya istri kepada suami merupakan suatu perbuatan yang manusiawi. Rasa marah itu bisa dipicu oleh hal-hal yang kecil hingga merujuk pada suatu hal yang besar. Permasalahan keuangan, rasa cemburu, dan curiga antara keduanya biasa menjadi alasan atas kemarahan tersebut.

Jika alasan istri marah terhadap suaminya karena suami berbuat kesalahan, maka sudah seharusnya sebagai seorang istri mengingatkan namun harus dilakukan dengan kata-kata yang baik, lemah lembut, tidak membentak dan jangan menyinggung perasaan suaminya. Dalam Islam, hukum istri sering marah kepada suami dengan membentak-bentak adalah tidak boleh karena termasuk kedalam jenis dosa besar. Sebab suami merupakan sosok pemimpin dalam keluarga yang seharusnya dihormati dan

⁹Muhammad Asyura, Dkk., *Op.Cit.*, h. 6.

ditaati karena itu merupakan kewajiban bagi seorang istri. Tingginya kedudukan suami dalam rumah tangga ini juga disampaikan oleh Rosulullah SAW dalam hadisnya , yaitu:

Artinya: “*seandainya saya bisa memerintahkan seseorang untuk sujud kepada orang lain, pasti saya perintahkan seorang istri untuk sujud kepada suaminya*”. (HR. Abu Daud, Al-Hakim, Tirmizi)¹⁰

Jadi dalam kutipan humor pada ceramah ustadz Das’ad Latif di atas terdapat fungsi memahami yakni membuka pemikiran seorang istri bahwa berkata kasar kepada suami merupakan perbuatan yang salah, berhubungan dengan itu pada kutipan yang mengandung humor tersebut dijadikan sebagai suatu solusi bagaimana seharusnya sikap marah seorang istri kepada suami.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Ibu kalau suami pulang , assalamualaikum sayangku, apa ibu tanya? Dari mana pak?, mestinya bukan dari mana , pak mau makan apa?, (jamaah tertawa) coba kan enak perasaan kita, sayangku, “bila kamu disisiku hati rasaaaa, syahdu” oh tenang perasaan suami”

Kutipan humor di atas adanya fungsi memahami, karena ceramah ustadz Das’ad Latif tersebut membahas masalah keharmonisan dalam rumah tangga. Keharmonisan dalam rumah tangga erat hubungannya dengan bagaimana seorang istri membangun komunikasi yang efektif dengan suaminya.

Dalam kutipan humor tersebut ustadz Das’ad Latif mencontohkan ketika suami pelang kerumah mengucapkan salam kemudian istri menjawab

¹⁰Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Ketaatan Istreri Kepada Suaminya*, <https://almanhaj.or.id/2080-ketaatan-istri-kepada-suaminya.html> Di Akses Tanggal 05 Juli 2021, Pukul 20:10 WIB.

“*dari mana pak?*”. Maka kata-kata itu kurang tepat karena yang seharusnya diucapkan oleh istri adalah kata-kata yang mengandung perhatian seperti “*pak mau makan apa?*” atau dengan kalimat-kalimat yang romantis sehingga dari kalimat-kalimat romantis itu dapat menenangkan perasaan suami dan keharmonisan dalam hubungan antara suami dan istri akan tetap terjaga.

Jadi kalimat humor yang digunakan utad das’ad latif mengandung fungsi memahami karena dalam kalimat tersebut adanya sebuah solusi yang disampaikan dengan cara menyenangkan yang dapat membuka fikiran seorang dalam menciptakan rumah tangga yang harmonis.

2. Fungsi mempengaruhi

Fungsi ini diartikan sebagai konsep mempengaruhi pembaca atau pendengar melalui humor yang di sampaikan dengan tujuan agar pembaca atau pendengar tersebut mengikuti makna dari kalimat humor itu sehingga diharapkan adanya suatu perubahan dari perbuatan yang salah.¹¹ Dengan kata lain bahwa fungsi mempengaruhi ini terdapat suatu amanat atau pesan moral yang ditujukan untuk sebuah perubahan baik itu pola fikir, perbuatan dan tingkah laku menuju kearah yang lebih baik. Ceramah Uatadz Das’ad Latif yang mengandung fungsi mempengaruhi terdapat pada kutipan humor berikut:

Sayang seribu sayang, ibu sholat tapi sholat ngingat duit.. Allahu akbar tadi 100.000 beli bensin 50.000 beli kuota 30.000 mana 20.000 ya Allahu akbar sami Allahuliman hamidah dimana kusimpan. Allah

¹¹Muhammad Asyura, Dkk., *Op. Cit.*, h. 7.

ah begitu salam oh dibawah sadel motor,, ay selama dia sholat,, ayo ya ibu!



Gambar 4.5. Cuplikan video ustadz Das'ad Latif
Sumber: <https://youtube.com/c/DasadLatif>

Kutipan ceramah ustadz Das'ad Latif humor di atas mengandung fungsi mempengaruhi dimana kalimat tersebut terdapat suatu gagasan yang bersifat konstruktif yaitu memmbangun kesadaran seseorang dengan tujuan agar gagasan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Didalam ceramah tersebut ustadz Das'ad Latif menagtakan bahwa *“sungguh disayangkan ibu sholat tapi sholat ngingat duit”* maksudnya bahwa fikiran manusia memang mudah untuk teralihkan. Adapun faktor yang membuat fikiran manusia terganggu dalam sholatnya hal itu bisa disebabkan karena gangguan setan atau bisa juga disebabkan karena adanya masalah dalam diri kita sehingga fikiran menjadi terganggu.

Jadi dari kalimat humor di atas ditujukan untuk memberikan pengaruh atau ajakan terhadap pendengar agar fokus dalam melaksanakan sholat lima waktu dan membuang fikiran-fikiran yang tidak ada kaitannya dengan sholat tersebut, sehingga kualitas ibadahnya akan menjadi lebih baik dan sempurna.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Sempurnakan wudhu terutama kalau musim hujan uatama subuh dingin biasa kita tidak sempurna wudhu kapan ini kita wudhu tidak sempurna, pada saat bagaimana? Satu pada saat membasuh rambut ibu-ibu karena dari pesta mau lanjut lagi pestanya jam sepuluh malam takut rusak rambutnya maka wudhunya cuman begini (gambar) ibu lebih betul ibu begini (gambar).



Gambar 4.6. Cuplikan video ustadz Das'ad Latif
Sumber: <https://youtube.com/c/DasadLatif>

Kutipan ceramah humor ustadz Das'ad Latif di atas berfungsi mempengaruhi. Dimana dalam kutipan ceramah tersebut dengan maksud bahwa ibu-ibu mengabaikan sesuatu yang tidak penting. Hal itu berkenaan dengan pelaksanaan dalam whudu'. Whudu' merupakan syarat sah dalam pelaksanaan sholat karena whudu' adalah salah satu cara dalam mensucikan anggota tubuh dengan air.

Adapun dalam Islam rukun whudu' yang harus dipenuhi antara lain niat, membasuh wajah, membasuk kedua tangan beserta kedua siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki beserta kedua mata kaki, dan tetib. Hendaknya semua rukun tersebut dilakukan dengan sempurna.¹²

¹²Sagiran, *Gantung Wudhu*, (Jakarta: QultumMedia, 2018), Cet. Ke-1, h. 35-36.

Jadi kalimat humor yang disampaikan oleh ustadz Das'ad Latif tersebut adanya suatu upaya untuk mempengaruhi pendengar agar dapat mengikuti gagasan yang beliau sampaikan melalui humor tersebut.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Berikutnya sholat jangan banyak gerak dua baca yang kita fahami yang ketiga Supaya bisa khusu' sholat mata jangan seperti mata pencuri. Maka bagai mana sunnahnya mata kita menuju apa yang kita mau sujuti.. ya bu. Berikutnya jangan terlalu banyak gerak kalau syafi'I maksimal tiga.

Kutipan ceramah di atas mengandung fungsi mempengaruhi karena dengan kalimat humor yang dilontarkan ustadz Das'ad Latif tersebut selain mempunyai efek yang lucu dan menghibur terdapat juga suatu upaya beliau untuk mengajarkan sesuatu yang benar dalam melaksanakan sholat yang khusu'. Disana terdapat kata "*jangan*" kata ini mengisyaratkan bahwa dalam sholat mata kita tidak boleh banyak melirik. Kalimat tersebut disampaikan oleh ustadz Das'ad Latif dengan cara yang menyenangkan, itu artinya bahwa kalimat yang menyenangkan tersebut diharapkan mampu mempengaruhi pendengarnya agar memfokuskan matanya kearah tempat sujud.

Di dalam Islam memalingkan mata kekiri, kekanan, keatas, dan kebawah hukumnya adalah makruh. Makruh artinya bila dikerjakan tidak akan mendapat dosa, namun ketika ditinggalkan akan mendapat pahala.¹³ Walaupun demikian ketika seseorang mempermainkan sikap matnya ketika

¹³Hengki ferdiansyah, *Kemana Pandangan Mata Ketika Shalat?*, <https://islam.nu.or.id/post/read/87745/ke-mana-pandangan-mata-ketika-shalat>, Diakses Tanggal 06 Juli 2021, Pukul 23:45 WIB.

melakukan sholat maka kualitas ibadah sholatnya akan berkurang karena sholatnya terkategori tidak khusus'. Maka lebih baik untuk memfokuskan pandangan mata kearah yang kita sujuti, selain sholat kita bisa khusus' kita juga akan mendapatkan pahala karena menjalankan sunnah Rosulullah SAW.

Kutipan ceramah yang lain sebagai berikut:

Gara-gara pakaian saya begitu terharu melihat ada perempuan tokoh masyarakat suaminya pejabat, kaya pula bangsawan cantik ke pesta pengantin beh jilbanya sekedarnya maka dia akan menjadi contoh teladan bagi ibu-ibu yang lain begitu dia lewat semua orang kagum wihh wihh kaya loh itu paling kaya itu di komplek oh iya kah iya oh bajunya sederhana ya... orang cerita baik ini pengangguran, ngontrak-ngontrak, rumah kehujanan banjir pulak kalau pergi pengantin kayak dia paling kaya

Kutipan ceramah humor di atas juga terkategori sebagai humor yang berfungsi mempengaruhi, karena disana dijelaskan mengenai sikap yang terlalu berlebihan. Ustadz Das'ad Latif menerangkan bahwa orang yang kaya mempunyai gaya hidup sederhana dan tidak berlebihan dalam hal berpakaian sebaliknya orang yang hidupnya tidak terlalu kaya tetapi bersikap sangat berlebihan dalam hal berpakaian.

Dalam humornya menggambarkan bahwa beliau memberihaukan bahwa bersikaplah dengan kesederhanaan saja jangan terlalu berlebihan. Dari kalimat tersebut terdapat suatu kalimat yang mempunyai unsur menyenangkan tetapi bisa meberikan suatu pengaruh kepada seorang perempuan agar mereka mengoreksi diri masing-masing sehingga diharapkan adanya kesadaran untuk menjadi orang yang tidak berlebihan dalam segala hal termasuk berpakaian.

3. Fungsi menghibur

Fungsi menghibur maksudnya bahwa kalimat humor mampu memberikan hiburan untuk menghilangkan kejenuhan melalui kata-kata yang lucu dan mampu memberikan penyegaran terhadap pikiran.¹⁴ Adapun kalimat humor yang mengandung fungsi menghibur dalam ceramah Uatadz Das'ad Latif terdapat enam kalimat, sebagai berikut:

- a. banyak sekali perempuan ndak sholat gara-gara pesta. Ko bisa ustadz.. nih mukanya dikira tembok coklat, biru abu-abu crem ehhh, alisnya dicukur bukan dicukur tapi dicabut akhirnya lebih tebal dikanan dari di kiri, hah habis habis.. jangan ketawa saya serius ini bu..
- b. Kondisi perempuan banyak tidak sholat apa? Jilbab, selalu saya istilahkan jilbab sakaratul maut.
- c. Pasang jilbab tiga lapis ada lagi kayak pohon dibelakang, la haulawal kuwata illa billah, bajunya sempit roknya sempit, dia bilang suaminya buru-buru ibu sudah ketinggalan tunggu sedikit bang, hehhhh, beleng-beleng.
- d. Rambutnya anak-anak sekarang lain-lain,, ada sungainya ibu. Ada got-gotnya, (jalan kutu).
- e. Sekrang perempuan banyak palsu (bulu mata panjang palsu, bibir merah palsu, mata biru palsu, bibir merah palsu, pipi biru palsu, pantat gabus) (*puns*) menghibur
- f. Banyak perempuan sekarang pakai jilbab tapi sempit kalian menyiksa kami laki-laki kalau ibu pakai pakaian sempit maka ibu kami laki-laki yang tersiksa dilihat dosa tidak dilihat barang bagus mempengaruhi

Kutipan humor di atas semuanya mempunyai fungsi sebagai hiburan semata karena dalam humor yang disampaikan ustadz Das'ad Latif tersebut dapat membuat orang tertawa dari kalimat-kalimat yang mengandung lelucon. Walaupun demikian kalimat tersebut mengandung pesan dakwah yang hanya berupa ungkapan dengan tujuan mencairkan suasana agar sikap

¹⁴Muhammad Asyura, Dkk., *Op.Cit.*, h. 7.

perhatian jama'ahnya berfokus kepada apa yang disampaikan sehingga kalimat dakwahnya bisa diterima dengan baik.